

SKRIPSI

**EVALUASI UPAYA PENEMUAN KASUS SECARA AKTIF
DALAM PROGRAM PENGENDALIAN TBC DI PUSKESMAS
PAKJO KOTA PALEMBANG**



**Aurelia Capriati
04011382025204**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SKRIPSI

**EVALUASI UPAYA PENEMUAN KASUS SECARA AKTIF
DALAM PROGRAM PENGENDALIAN TBC DI PUSKESMAS
PAKJO KOTA PALEMBANG**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S. ked)**



**Aurelia Capriati
04011382025204**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

EVALUASI UPAYA PENEMUAN KASUS SECARA AKTIF DALAM
PROGRAM PENGENDALIAN TBC DI PUSKESMAS PAKJO KOTA

PALEMBANG

Oleh:
Aurelia Capriati
04011382025204

SKRIPSI

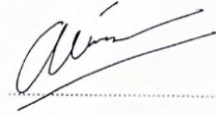
Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana
kedokteran

Palembang, 14 Desember 2023
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

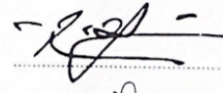
Pembimbing I
Dr. dr. H. M. Zulkarnain, M.Med.Sc.,PKK.,Sp.D.L.P
NIP. 196109031989031002



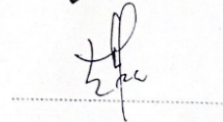
Pembimbing II
dr. M. Aziz, MARS, SpTHTK-L
NIP. 197309142005011004



Penguji I
Prof. Dr. dr. Fachmi Idris, M.Kes
NIP. 196802011995031001



Penguji II
dr. Emma Novita, M.Kes
NIP. 196111031989102001



Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Dokter



dr. Susilawati, M. Kes
NIP. 197802272010122001

Mengetahui,
Wakil Dekan I



Prof. Dr. dr. Irfannuddin, SpKO., M.Pd. Ked
NIP. 197306131999031001

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Akhir Skripsi ini dengan judul “Evaluasi Upaya Penemuan Kasus Secara Aktif Dalam Program Pengendalian TBC di Puskesmas Pakjo Kota Palembang” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 14 Desember 2023.

Palembang,

Tim Penguji Karya Ilmiah berupa Laporan Akhir Skripsi

Pembimbing I

Dr. dr. H. M. Zulkarnain, M.Med.Sc.,PKK.,Sp.D.L.P
NIP. 196109031989031002



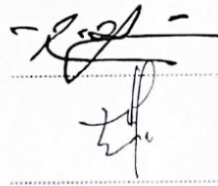
Pembimbing II

dr. M. Aziz, MARS, SpTHTK-L
NIP. 197309142005011004



Penguji I

Prof. Dr. dr. Fachmi Idris, M.Kes
NIP. 196802011995031001



Penguji II

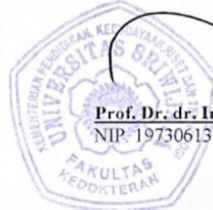
dr. Emma Novita, M.Kes
NIP. 196111031989102001

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Dokter



dr. Susilawati, M. Kes
NIP. 197802272010122001

Mengetahui,
Wakil Dekan I



Prof. Dr. dr. Irfannuddin, SpKO., M.Pd. Ked
NIP. 197306131999031001

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aurelia Capriati

NIM : 04011382025204

Judul Skripsi : Evaluasi Upaya Penemuan Kasus Secara Aktif Dalam Program Pengendalian TBC di Puskesmas Pakjo Kota Palembang

Menyatakan bahwa Skripsi saya merupakan hasil karya saya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/*plagiat*. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/*plagiat* dalam Skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari siapapun.



Palembang,
Yang Membuat Pernyataan,



(Aurelia Capriati)

ABSTRAK

EVALUASI UPAYA PENEMUAN KASUS SECARA AKTIF DALAM PROGRAM PENGENDALIAN TBC DI PUSKESMAS PAKJO KOTA PALEMBANG

(Aurelia Capriati, 12 Desember 2023, 113 halaman)
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Latar Belakang: Tuberkulosis (TBC) adalah penyakit menular yang paling sering menyerang paru-paru. Kuman TBC dapat tersebar melalui udara di saat penderita TB batuk, meludah, ataupun bersin. Kementerian Kesehatan dengan seluruh tenaga Kesehatan berhasil mendeteksi kasus TBC sebanyak 700.000 kasus di Indonesia. Angka tersebut mencapai angka yang tertinggi sejak tuberkulosis menjadi program prioritas nasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi upaya penemuan kasus secara aktif dalam program pengendalian TBC di Puskesmas Pakjo Kota Palembang.

Metode: Jenis penelitian ini adalah deskriptif, dengan pendekatan kualitatif studi kasus. Data diperoleh dari data primer berupa cara melakukan wawancara mendalam, observasi dan FGD pada keterwakilan Puskesmas Pakjo Kota Palembang dan diperoleh dari data sekunder berupa data yang telah ada yang berhubungan dengan penelitian ini, berupa buku profil Puskesmas dan laporan kegiatan program TBC tersebut.

Hasil: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan yang dilaksanakan oleh Puskesmas Pakjo pada pelaksanaan kegiatan program TBC sudah dilakukan dengan cukup baik dan mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan No. 67 tahun 2016 tentang Penanggulangan TBC, tetapi ada kendala eksternal dan internal yang membuat kegiatan belum terlaksana dengan baik sehingga dibutuhkan kerjasama antar petugas Puskesmas dan masyarakat agar program tersebut dapat berjalan dengan optimal.

Kesimpulan: Pelaksanaan penemuan TBC di Puskesmas Pakjo sudah terlaksana, namun belum optimal, diharapkan antar pihak Puskesmas dan masyarakat dapat berkerjasama dalam memaksimalkan penemuan kasus secara aktif agar pelaksanaan penemuan kasus dapat berjalan dengan optimal.

Kata Kunci: Evaluasi, Program, *Tuberculosis* (TBC)

ABSTRACT

EVALUATION OF ACTIVE CASE DISCOVERY EFFORTS IN THE TBC CONTROL PROGRAM AT PUSKESMAS PAKJO PALEMBANG CITY

(Aurelia Capriati, December 12, 2023, 113 pages)

Faculty of Medicine, Sriwijaya University

Background: Tuberculosis (TBC) is an infectious disease that most often affects the lungs. TB germs can be spread through the air when TBC sufferers cough, spit, or sneeze. The Ministry of Health with all health workers managed to detect 700,000 TBC cases in Indonesia. The figure is the highest since tuberculosis became a national priority. This study aims to evaluate active case finding efforts in the TBC control program at the Pakjo Health Center in Palembang City.

Method: This type of research is descriptive, with a qualitative approach to case studies. Data were obtained from primary data in the form of conducting in-depth interviews, observations and FGDs on the representation of the Pakjo Health Center in Palembang and obtained from secondary data in the form of existing data related to this study, in the form of Puskesmas profile books and reports on TB program activities.

Results: The results of this study show that the planning carried out by Puskesmas Pakjo on the implementation of TBC program activities has been carried out quite well and refers to the Minister of Health Regulation No. 67 of 2016 concerning TBC Management, but there are external and internal obstacles that make activities have not been carried out properly so that cooperation between Puskesmas officers and the community is needed so that the program can run optimally.

Conclusion: The implementation of TB discovery at the Pakjo Health Center has been carried out, but it has not been optimal, it is hoped that the Puskesmas and the community can work together in maximizing active case discovery so that the implementation of case discovery can run optimally.

Keywords: Evaluation, Program, Tuberculosis (TBC)

RINGKASAN

PENDIDIKAN DOKTER UMUM, FAKULTAS KEDOKTERAN, UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Karya Tulis Ilmiah berupa skripsi, 12 Desember 2023

Aurelia Capriati dibimbing oleh Dr. dr. H. M. Zulkarnain, M.Med.Sc.,PKK.,Sp.D.L.P dan dr. M. Aziz, MARS, SpTHTK-L, serta diuji oleh Prof. Dr. dr. Fachmi Idris, M.Kes dan dr. Emma Novita, M.Kes

EVALUASI UPAYA PENEMUAN KASUS SECARA AKTIF DALAM PROGRAM PENGENDALIAN TBC DI PUSKESMAS PAKJO KOTA PALEMBANG

xviii + 113 halaman + 12 lampiran

Tuberkulosis (TB) adalah penyakit menular yang paling sering menyerang paru-paru. Kuman TB dapat tersebar melalui udara di saat penderita TB batuk, meludah, ataupun bersin. Penyakit ini bisa dicegah dan dapat disembuhkan. Indonesia menempati peringkat kedua tertinggi didunia kasus tuberkulosis. Penelitian ini bertujuan untuk evaluasi upaya penemuan kasus secara aktif dalam program pengendalian TBC di Puskesmas Pakjo Kota Palembang. Jenis penelitian ini adalah deskriptif, dengan pendekatan kualitatif studi kasus. Data diperoleh dari data primer berupa cara melakukan wawancara mendalam, observasi dan FGD pada keterwakilan Puskesmas Pakjo kota Palembang dan diperoleh dari data sekunder berupa data yang telah ada di Puskesmas Pakjo Kota Palembang yang berhubungan dengan penelitian ini, berupa buku profil Puskesmas Pakjo Kota Palembang dan laporan kegiatan program TBC tersebut. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, Pelaksanaan kegiatan program TB di Puskesmas Pakjo sudah dilakukan dengan cukup baik dan mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan No. 67 tahun 2016 tentang Penanggulangan TB, tetapi ada kendala eksternal dan internal yang membuat kegiatan belum terlaksana dengan baik, tidak tercapainya standar nasional pada Angka Penemuan Kasus (CDR), Peningkatan Angka Notifikasi Kasus (CNR), Ketidakstabilan Angka Penjarangan suspek, sehingga dibutuhkan kerjasama antar petugas Puskesmas dan masyarakat agar program tersebut dapat berjalan dengan optimal.

Kata Kunci : Evaluasi, Program, *Tuberculosis* (TBC)

SUMMARY

GENERAL PRACTITIONER EDUCATION, FACULTY OF MEDICINE, SRIWIJAYA UNIVERSITY

Scientific Writing in the form of a thesis, December 12, 2023

Aurelia Capriati was supervised by Dr. dr. H. M. Zulkarnain, M.Med.Sc., PKK., Sp.D.L.P and dr. M. Aziz, MARS, SpTHTK-L, and tested by Prof. Dr. dr. Fachmi Idris, M.Kes and dr. Emma Novita, M.Kes

EVALUATION OF ACTIVE CASE DISCOVERY EFFORTS IN THE TB CONTROL PROGRAM AT PUSKESMAS PAKJO PALEMBANG CITY

xviii + 113 pages + 12 appendices

Tuberculosis (TBC) is an infectious disease that most often attacks the lungs. TB germs can be spread through the air when TB sufferers cough, spit, or sneeze. This disease is preventable and curable. Indonesia ranks second highest in the world of tuberculosis cases. This study aims to evaluate active case discovery efforts in the TB control program at the Pakjo Health Center in Palembang City. This type of research is descriptive, with a qualitative approach to case studies. Data were obtained from primary data in the form of conducting in-depth interviews, observations and FGDs on the representation of the Pakjo Puskesmas Palembang city and obtained from secondary data in the form of data that already existed at the Pakjo Puskesmas Palembang City related to this study, in the form of profile books of the Pakjo City Palembang Health Center and reports on the activities of the TB program. The results of this study show that, the implementation of TB program activities at the Pakjo Health Center has been carried out quite well and refers to the Minister of Health Regulation No. 67 of 2016 concerning TB Control, but there are external and internal obstacles that make activities have not been carried out properly, not achieving national standards on Case Discovery Rate (CDR), Increasing Case Notification Rate (CNR), The instability of the number of suspect networks, so cooperation between Puskesmas officers and the community is needed so that the program can run optimally.

Keywords : Evaluation, Program, Tuberculosis (TBC)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT atas berkah, rahmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul “Evaluasi Pengendalian Program TBC Dalam Upaya Penjarangan Suspek TBC di Puskesmas Pakjo Kota Palembang”. Skripsi ini disusun sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Kedokteran pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Saya menyadari terdapat banyak kendala yang dihadapi dalam penyusunan skripsi ini, namun berkat arahan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, maka akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan, oleh karena itu dengan kerendahan dan ketulusan hati penulis menghaturkan terima kasih kepada:

1. Yang terhormat, Dr. dr. H. M. Zulkarnain, M.Med.Sc.,PKK.,Sp.D.L.P selaku pembimbing 1 dan dr. M. Aziz, MARS, SpTHTK-L selaku pembimbing 2 yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing dan memberikan masukan, ide, dan saran dalam pembuatan laporan usulan skripsi.
2. Yang terhormat Prof. Dr. dr. Fachmi Idris, M.Kes dan dr. Emma Novita, M.Kes sebagai penguji yang telah memberikan saran dan masukan berharga terhadap skripsi ini menjadi lebih baik.
3. Kedua orang tua penulis, Alm. Papa dan Mama, serta Kakak penulis yang selalu memberikan semangat dan nasihat serta doa yang tiada henti-hentinya.
4. Sahabat-sahabat penulis yang tidak bisa di tuliskan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan mendengarkan keluh kesah penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis memohon saran dan kritik atas segala kekurangan dan ketidaksempurnaan skripsi ini. Semoga hasil skripsi ini dapat menjadi bermanfaat.

Palembang, 08 September 2023



Aurelia Capriati

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aurelia Capriati

NIM : 04011382025204

Judu : Evaluasi Upaya Penemuan Kasus Secara Aktif Dalam Program Pengendalian TBC di Puskesmas Pakjo Kota Palembang.

Memberikan izin kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya.

Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan Pembimbing sebagai penulis korepodensi (Corresponding author)

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, 12 Desember 2023



Aurelia Capriati

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS.....	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
RINGKASAN	viii
<i>SUMMARY</i>	ix
KATA PENGANTAR.....	x
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
DAFTAR SINGKATAN.....	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.4.1 Manfaat Teoritis	3
1.4.2 Manfaat Bagi Masyarakat	4
1.4.3 Manfaat Bagi Kebijakan	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 <i>Tuberculosis</i>	5
2.1.1 Definisi <i>Tuberculosis</i>	5
2.1.2 Epidemiologi.....	5
2.1.3 Etiologi.....	6

2.1.4	Klasifikasi	6
2.1.5	Patofisiologi	6
2.1.6	Manifestasi Klinis	7
2.1.7	Diagnosis	7
2.1.8	Tatalaksana	8
2.1.9	Komplikasi	8
2.1.10	Prognosis	8
2.2	Evaluasi	9
2.2.1	Evaluasi Program	9
2.3	Puskesmas	10
2.3.1	Prinsip Penyelenggaraan, Tugas, Fungsi, Tujuan Puskesmas .	10
2.3.2	Prinsip Penyelenggaraan Puskesmas	10
2.3.3	Tugas Puskesmas	10
2.3.4	Fungsi Puskesmas	11
2.3.5	Tujuan Puskesmas	11
2.4	Tenaga Kesehatan	12
2.5	Pelayanan Kesehatan	12
2.5.1	Definisi Pelayanan Kesehatan	12
2.5.2	Upaya Kesehatan Promotif dan Preventif	12
2.5.3	Promosi Kesehatan	13
2.6	Pencegahan Penyakit	13
2.7	Kegiatan Program TB	14
2.7.1	Target Penanggulangan TB	14
2.7.2	Strategi Penanggulangan TB	14
2.8	Sumber Daya Penanggulangan TB	15
2.8.1	Tenaga Pelaksana	15
2.8.2	Sarana dan Prasarana Penanggulangan TB	15
2.9	Suspek TBC	15
2.9.1	Angka Penjarangan Suspek	16
2.10	Penemuan Kasus Secara Aktif dan Pasif	16
2.10.1	Penemuan Kasus Secara Aktif	16
2.10.2	Penemuan Kasus Secara Pasif	16
2.11	Kerangka Teori	18
2.12	Kerangka Pikir	19
BAB 3 METODE PENELITIAN		19
3.1	Jenis Penelitian	19
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian	19

3.3	Informan Penelitian.....	19
3.4	Metode Pengumpulan Data.....	20
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	21
3.6	Alat Pengumpulan Data.....	23
3.7	Cara Pengumpulan Data.....	23
3.8	Pengelolaan Data.....	24
3.9	Analisis Data.....	25
3.10	Validitas Data.....	26
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....		27
4.1	Gambaran Umum.....	27
4.1.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	27
4.1.2	Kepadatan Penduduk.....	27
4.1.3	Tenaga Kesehatan.....	28
4.1.4	Sarana dan Prasarana Kesehatan.....	28
4.2	Hasil Penelitian.....	29
4.2.1	Karakteristik Informan.....	29
4.2.2	<i>Input</i>	31
4.2.3	Proses.....	33
4.2.4	<i>Output</i>	39
4.3	Pembahasan.....	41
4.3.1	Input.....	41
4.3.2	Proses.....	44
4.3.3	Output.....	46
4.4	Keterbatasan Penelitian.....	48
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....		49
5.1	Kesimpulan.....	49
5.1.1	Proses.....	49
5.1.2	Input.....	49
5.1.3	Angka Penemuan Kasus.....	50
5.2	Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA.....		53
LAMPIRAN.....		59
BIODATA.....		99

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
3.1	Informan Penelitian.....	20
4.1	Karakteristik Informan Utama	30
4.2	Karakteristik Informan Triangulasi.....	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
2.1	Kerangka Teori.....	18
2.2	Kerangka Pikir	19

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
Lampiran 1.	Informed Consent :	61
Lampiran 2.	Panduan Wawancara Informan :	62
Lampiran 3.	Panduan Wawancara Informan :	70
Lampiran 4.	Panduan Wawancara Informan :	75
Lampiran 5.	Panduan Wawancara Informan :	79
Lampiran 6.	Panduan Wawancara Informan :	81
Lampiran 7.	Panduan Wawancara Informan :	83
Lampiran 8.	Panduan Wawancara Informan :	85
Lampiran 9.	Lembar Observasi :	87
Lampiran 10.	Sertifikat Layak Etik Penelitian :	88
Lampiran 11.	Surat Izin Penelitian:	89
Lampiran 12.	Surat Keterangan Selesai Penelitian :	91
Lampiran 13.	Dokumentasi :	92
Lampiran 14.	Lembar Konsultasi Skripsi & Lembar Persetujuan Sidang Skripsi	95
Lampiran 15.	Hasil Turnitin :	97

DAFTAR SINGKATAN

TB	: Tuberkulosis
TBC	: <i>Tuberculosis</i>
BPS	: Badan Pusat Statistik
WHO	: <i>World Health Organization</i>
M. TB	: <i>Mycobacterium Tuberculosis</i>
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tuberculosis (TBC) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh sejenis bakteri yaitu kuman berbentuk batang basil yang di namakan *mycobacterium tuberculosis* dan paling sering menyerang paru-paru. Kuman TBC dapat tersebar melalui udara di saat penderita TBC batuk, meludah, ataupun bersin. Penyakit ini bisa dicegah dan dapat disembuhkan. Beberapa populasi global yang diperkirakan terinfeksi TB kira-kira 5 sampai 10% orang yang akhirnya akan menderita dan mengembangkan penyakit TBC.¹

Menurut WHO (Global TBC Report), diperkirakan 10,6 juta orang dan di antaranya berkisar 9 sampai 11 juta mengembangkan penyakit TBC pada tahun 2022, terdiri dari 5,8 juta laki-laki, 3,4 juta wanita, dan 1,2 juta anak-anak. Kasus TBC ditemukan di semua negara dan kelompok umur, tetapi 90% dari mereka adalah orang dewasa (usia lebih dari 15 tahun) dan dua pertiganya ditemukan di delapan negara yaitu India (27%), Indonesia (10%), Cina (7,1%), Filipina (7%), Pakistan (5,7%), Nigeria (4,5%), Bangladesh (3,6%), dan Republik Demokratik Kongo (3%). Menurut WHO di negara Eropa dan Amerika penyakit TBC didapatkan sebesar 3%. Maka dari itu Indonesia menjadi negara peringkat kedua yang paling banyak penderita TB setelah India dan diikuti oleh Cina.²

Kementerian Kesehatan dengan seluruh tenaga kesehatan tahun 2022 berhasil mendeteksi kasus TBC sebanyak 700.000 kasus di Indonesia. Angka tersebut mencapai angka yang tertinggi sejak tuberkulosis menjadi program prioritas nasional. Menurut global TBC report tahun 2022 jumlah dari pasien yang mengalami TBC terbanyak pada usia produktif yaitu 25 sampai 34 tahun, sedangkan di Indonesia pasien TBC terbanyak terjadi pada usia 45 sampai 54 tahun.³ Berdasarkan data dari badan pusat statistik (BPS) tahun 2022, presentase

jumlah penyakit TBC di Provinsi Sumatera Selatan didapatkan sebesar 18,122,00 jiwa.⁴ Pada Puskesmas Pakjo Kota Palembang didapatkan data pada bulan Januari - Juli tahun 2023 penemuan kasus penderita TBC yaitu sebanyak 414 jiwa dari usia 13 tahun sampai 58 tahun.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 67 tahun 2016 menyatakan penanggulangan TBC masih menjadi suatu masalah kesehatan pada masyarakat yang menimbulkan angka kematian yang tinggi dimana fasilitas pelayanan kesehatan adalah tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan baik promotif, preventif, kuratif, maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, swasta dan/atau masyarakat. Penanggulangan TBC diselenggarakan melalui kegiatan promosi kesehatan, surveilans TBC, pengendalian faktor risiko, penemuan dan penanganan kasus TBC pemberian kekebalan serta pemberian obat dan pencegahan.⁵ Oleh sebab itu Puskesmas mempunyai tanggung jawab dalam upaya peningkatan kesejahteraan yang ditugaskan oleh Dinas Kesehatan kota/provinsi sesuai dengan kemampuannya.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2019 menyatakan seluruh Puskesmas mempunyai peluang untuk menyediakan layanan pengobatan tuberkulosis, selain pusat kesehatan, klinik, dan dokter spesialis bisa menyediakan layanan pengobatan tuberkulosis. Tingkat keberhasilan dalam pengobatan tuberkulosis di Indonesia mencapai 90% yang artinya pasien tuberkulosis dapat sembuh apabila ditangani dan diobati.⁶

Penemuan dan penyembuhan pasien tuberkulosis yang menular secara signifikan dapat menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat tuberkulosis serta tindakan pencegahan yang paling efektif di masyarakat. Petugas pemegang program TBC di Puskesmas bertanggung jawab atas administrasi program, penemuan, pengobatan, dan evaluasi pasien. Keberhasilan program bergantung pada proses penemuan kasus TBC oleh petugas.⁷

Dalam mengidentifikasi dini tuberkulosis salah satunya dengan mengakhiri tuberkulosis dengan cara pengobatan lebih cepat atau tepat waktu, maka dari itu diharapkan pelayanan kesehatan masyarakat dapat lebih cepat dalam pencegahan dan penemuan kasus tuberkulosis. Dari uraian diatas peneliti merasa hal-hal yang telah dijelaskan perlu dilakukannya penelitian yang berjudul “Evaluasi Upaya Penemuan Kasus Secara Aktif Dalam Program Pengendalian TBC di Puskesmas Pakjo Kota Palembang”.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana upaya penemuan kasus secara aktif dalam program pengendalian TBC di Puskesmas Pakjo Kota Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Diidentifikasi pelaksanaan program pengendalian TBC di ruang kerja Puskesmas Pakjo Kota Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Diidentifikasi proses pelaksanaan program pengendalian TBC dalam penemuan kasus secara aktif di wilayah kerja Puskesmas Pakjo Kota Palembang
2. Diidentifikasi *input* dan *output* pelaksanaan program pengendalian TBC di Puskesmas Pakjo Kota Palembang
3. Diidentifikasi keberhasilan penemuan kasus TBC di Puskesmas Pakjo Kota Palembang

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dan informasi dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan mengenai

program TBC serta menjadi landasan untuk penelitian selanjutnya baik yang serupa, berhubungan maupun yang lebih mendalam.

1.4.2 Manfaat Bagi Masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat memperbanyak pengetahuan dan informasi kepada masyarakat untuk lebih peduli terhadap penemuan, pencegahan serta pengobatan TBC.

1.4.3 Manfaat Bagi Kebijakan

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi informasi dan dorongan kebijakan untuk Dinas Kesehatan Kota Palembang agar dapat lebih cepat dalam pencegahan peningkatan terjadinya TBC.

DAFTAR PUSTAKA

1. World Health Organization. Tuberculosis [Internet]. World Health Organization. 2023 [cited 2023 Jul 19]. Available from: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/tuberculosis>
2. World Health Organization. Global Tuberculosis Report. 2018. 265 p.
3. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Deteksi TBC Capai Rekor Tertinggi di Tahun 2022 [Internet]. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2023 [cited 2023 Jul 19]. Available from: [https://www.kemkes.go.id/article/view/23033100001/deteksi-tbc-capai-rekor-tertinggi-di-tahun-2022.html#:~:text=Penyakit%20tuberkulosis%20\(TBC\)%20di%20Indonesia,dengan%201%20kematian%20per%20jam](https://www.kemkes.go.id/article/view/23033100001/deteksi-tbc-capai-rekor-tertinggi-di-tahun-2022.html#:~:text=Penyakit%20tuberkulosis%20(TBC)%20di%20Indonesia,dengan%201%20kematian%20per%20jam)
4. Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. Kasus Penyakit Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penyakit 2020-2022 [Internet]. Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. 2022 [cited 2023 Jul 19]. Available from: <https://sumsel.bps.go.id/indicator/30/848/1/kasus-penyakit-menurut-kabupaten-kota-dan-jenis-penyakit.html>
5. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 67 TAHUN 2016 TENTANG PENANGGULANGAN TUBERKULOSIS [Internet]. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2016 [cited 2023 Jul 19]. Available from: http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk_hukum/PMK_No._67_ttg_Penanggulangan_Tuberkolosis_.pdf
6. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR HK.01.07/MENKES/755/2019 TENTANG PEDOMAN NASIONAL PELAYANAN KEDOKTERAN TATA LAKSANA TUBERKULOSIS

- [Internet]. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2019 [cited 2023 Jul 19]. Available from: https://yankes.kemkes.go.id/unduh/fileunduh_1610422577_801904.pdf
7. Baroya N, Ariyanto Y. Kegagalan Penjarangan Suspek Tuberkulosis Paru pada P2TB Puskesmas di Kabupaten Jember Tahun 2015. 2017;
 8. Apriadi Siregar P, Khairina Ashar Y, Ria Armayani Hasibuan R, Nasution F, Hayati F, Susanti N. Improvement of Knowledge and Attitudes on Tuberculosis Patients with Poster Calendar and Leaflet Article Info. *J Health Educ* [Internet]. 2021;6(1):39–46. Available from: <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jhealthedu>
 9. Adigun R, Singh R. Tuberculosis [Internet]. *StatPearls*. 2023 [cited 2023 Jul 19]. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK441916/>
 10. for Disease Control C. Self-Study Modules on Tuberculosis Modules 2 Epidemiology of Tuberculosis.
 11. Wu J, Dalal K. Tuberculosis in Asia and the Pacific: The Role of Socioeconomic Status and Health System Development [Internet]. Vol. 3, *International Journal of Preventive Medicine*. 2012 [cited 2023 Jul 20]. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3278873/pdf/IJPVM-3-8.pdf>
 12. Dewi Kristini T, Hamidah R, Kesehatan Masyarakat F, Muhammadiyah Semarang U, Kesehatan Provinsi Jawa Tengah D. Potensi Penularan Tuberculosis Paru pada Anggota Keluarga Penderita [Internet]. Vol. 15, *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*. Available from: <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/jkmi>,
 13. KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA. Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Tuberculosis [Internet]. Jakarta; 2020 [cited 2023 Jul 20]. Available from: https://tbindonesia.or.id/wp-content/uploads/2021/06/UMUM_PNPK_revisi.pdf

14. Biologi J, Sains F, Teknologi D, Makassar A, Mar'iyah K. Patofisiologi penyakit infeksi tuberkulosis [Internet]. Available from: <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/psb>
15. KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA. PEDOMAN NASIONAL PELAYANAN KEDOKTERAN TATA LAKSANA TUBERKULOSIS [Internet]. 2019 [cited 2023 Jul 20]. Available from: https://yankes.kemkes.go.id/unduhuan/fileunduhuan_1610422577_801904.pdf
16. Maison DP. Tuberculosis pathophysiology and anti-VEGF intervention [Internet]. Vol. 27, *Journal of Clinical Tuberculosis and Other Mycobacterial Diseases*. Elsevier Ltd; 2022 [cited 2023 Jul 21]. Available from: https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S2405579422000055?ref=pdf_download&fr=RR-2&rr=7e9a68bfce19be7b
17. Luies L, Preez I du. The echo of pulmonary tuberculosis: Mechanisms of clinical symptoms and other disease-induced systemic complications. Vol. 33, *Clinical Microbiology Reviews*. American Society for Microbiology; 2020. p. 1–19.
18. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tatalaksana Tuberkulosis. 2019;
19. Suprpto. Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Dalam Upaya Pencegahan Tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Batua Kota Makassar.
20. Muryadi AD. Model Evaluasi Program Dalam Penelitian Evaluasi (Agustanico Dwi Muryadi) Model Evaluasi Program Dalam Penelitian Evaluasi. 2017 [cited 2023 Jul 21];3(1). Available from: <http://ejournal.utp.ac.id/index.php/JIP/article/view/538/522>
21. Pembekalan Manajemen dan Program Puskemas Dasar-dasar Pusat Kesehatan Masyarakat Edisi M, Wayan Citra Wulan Sucipta Putri dr, dr Putu Cintya Denny Yuliyatni M, dr Putu Aryani M, dr Komang Ayu Kartika Sari M, dr A Sagung Sawitri MA, et al. Kepaniteraan Klinik Madya (KKM) [Internet]. 2017 [cited 2023 Jul 21]. Available from:

- https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_pendidikan_1_dir/98c985665344f25743d1aff400d7a350.pdf
22. PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA. PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 43 TAHUN 2019 TENTANG PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT [Internet]. 2019. Available from: www.peraturan.go.id
 23. Pelaksanaan Fungsi Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan di Kecamatan Long Kali Kabupaten Paser. [cited 2023 Jul 23]; Available from: [https://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2017/03/Nor%20Sanah%20\(03-01-17-09-15-45\).pdf](https://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2017/03/Nor%20Sanah%20(03-01-17-09-15-45).pdf)
 24. Sari E, Maghrifah Jannati Ani, Inggi Puspita Sari. Pemberdayaan Puskesmas Sebagai Sarana Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat Di Gampong Sungai Pauh Tanjung Kota Langsa. *ABDIKAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains dan Teknologi*. 2022 Aug 28;1(3):414–20.
 25. UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 36 TAHUN 2014 TENTANG TENAGA KESEHATAN [Internet]. [cited 2023 Jul 23]. Available from: <https://pgds.kemkes.go.id/filesa/peraturan/4.pdf>
 26. Ayu V. Model Pelayanan Kesehatan (Studi Deskriptif Tentang Model Pelayanan Program Antenatal care di Puskesmas Peterongan Kabupaten Jombang).
 27. Kamila N. Analisis Pembiayaan Program Promotif dan Preventif Pemberantasan Demam Berdarah Dengue (DBD) Bersumber Pemerintah di Kota Semarang Tahun 2013-2015. *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*. 2016;
 28. KEMENTERIAN KESEHATAN DIREKTORAT PROMOSI KESEHATAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT. Promosi Kesehatan [Internet]. KEMENTERIAN KESEHATAN DIREKTORAT PROMOSI KESEHATAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT. 2016 [cited 2023 Jul 23]. Available from: <https://promkes.kemkes.go.id/promosi-kesehatan>

29. Nurmala I, Rahman F. Promosi Kesehatan. Surabaya: Universitas Airlangga; 2018.
30. Pakpahan M, Siregar D. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Medan: Yayasan Kita Menulis; 2021.
31. Probandari A, Harbianto D. Strategi Nasional Penanggulangan Tuberkulosis di Indonesia. Jakarta; 2020.
32. Inayah S, Wahyono B. Penanggulangan Tuberkulosis Paru dengan Strategi DOTS. Higeia Journal of Public Health Research and Development [Internet]. 2019; Available from: <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia><https://doi.org/10.15294/higeia/v2i3/25499>
33. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK. 02.02/MENKES/305/2014 Tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Tuberkulosis. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2014.
34. Ariyanto Y, Ramani A. Formulasi Indikator dan Target Angka Penjarangan Suspek TB BTA+ Untuk Puskesmas di Kabupaten Jember (Formulation for Indicator and Target of TB Smear + Suspect Rate in Jember District Community Health Centers). 2012;
35. Fox GJ, Dobler CC, Marks GB. Active case finding in contacts of people with tuberculosis. Cochrane Database of Systematic Reviews. 2011 Sep 7;
36. World Health Organization. Assessing TB case-finding. 2019.
37. Azrul Azwar. Pengantar Administrasi Kesehatan Edisi Ketiga. Tangerang: Binarupa Aksara Publisher; 2010.
38. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 4 TAHUN 2019 TENTANG STANDAR TEKNIS PEMENUHAN MUTU PELAYANAN DASAR PADA STANDAR PELAYANAN MINIMAL BIDANG KESEHATAN. 2019.

39. Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D. Bandung: Alfabeta; 2017.
40. Notoatmodjo. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
41. Imron M, Munif A. Metodologi Penelitian Bidang Kesehatan. Jakarta: Sagung Seto; 2010.
42. Moelong, Lexy J. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remadja Rosdakarya; 2009.
43. Lutfiyah Ulfa S. Indonesian Journal of Public Health and Nutrition Implementasi Penemuan Kasus TB Paru dalam Penanggulangan Tuberkulosis di Puskesmas Karangmalang Kota Semarang Article Info [Internet]. 2021. Available from: <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/IJPHN>
44. Penanggulangan Paru di Puskesmas Balai Selasa Deri Zarwita PT, Rasyid R. Analisis Implementasi Penemuan Pasien TB Paru dalam [Internet]. Vol. 8, Jurnal Kesehatan Andalas. 2019. Available from: <http://jurnal.fk.unand.ac.id>
45. Presiden Republik Indonesia. Undang Undang No. 23 Tahun 1992 Tentang : Kesehatan. 1992.
46. Salsabila N. ANALISIS PELAKSANAAN PENEMUAN PASIEN TUBERKULOSIS DI PUSKESMAS PAAL V KOTA JAMBI TAHUN 2022. 2021.
47. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 3 TAHUN 2019 TENTANG PETUNJUK TEKNIS PENGGUNAAN DANA ALOKASI KHUSUS NONFISIK BIDANG KESEHATAN. 2019.
48. Eksapa Nugraini K, Hary Cahyati W, Farida Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat E, Ilmu Keolahragaan F. Unnes Journal of Public Health Evaluasi Input Capaian Case Detection Rate (CDR) TB Paru Dalam Program Penanggulangan Penyakit TB Paru (P2TB) Puskesmas Tahun 2012 (Studi Kualitatif di Kota Semarang). 2015; Available from: <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujph>

49. Putri MA. Evaluasi Program Pengendalian TB di Puskesmas Sigambal Kecamatan Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu. 2021.
50. Af M, Cahyani idah, Ramani A, Baroya mal. Model Perencanaan Penanggulangan Tuberkulosis Berbasis Wilayah di Kabupaten Lumajang (The Model of Area Based Tuberculosis Overcoming Plan in Lumajang Regency). 2014.
51. Yuniar I, Pamungkas Sari K, Yudha HT, Stikes¹²³, Gombong M. Analisa Situasi Tuberkulosis (TB) di Kabupaten Kebumen. Vol. 13, Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan. 2017.
52. Mansur M. Analisis Penatalaksanaan Program Penanggulangan Tuberkulosis Paru Dengan Strategi DOTS di Puskesmas Desa Lalang Kecamatan Medan Sunggal Tahun 2015. 2015;